

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan cara pengumpulan data melalui tahap observasi, wawancara dan studi dokumentasi kepada ketua dan peserta pelatihan Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi mengenai peran pelatihan kewirausahaan dalam meningkatkan keberhasilan usaha, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program pemberdayaan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi berupa pelatihan kewirausahaan yang diperuntukan perempuan anggota Koperasi Wanita Makmur Sejahtera dan juga untuk masyarakat perempuan pada umumnya. Pelatihan sudah terlaksana sebanyak 4 kali dan pelaksanaan kegiatannya dilakukan setiap 6 bulan sekali. Pelatihan yang sudah pernah dibuat berupa pelatihan membuat kue jajan pasar, pelatihan tata rias, pelatihan mengelola usaha ternak ikan, dan pelatihan membuka usaha kuliner. Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi dalam merancang kegiatan pelatihan wirausaha ini mengangkat divisi khusus untuk menjadi panitia rutin program pelatihan kewirausahaan, divisi tersebut disebut divisi PSDM (Pemberdayaan Sumber Daya Manusia). Program pelatihan yang dibuat Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi disusun dan dirpersiapkan oleh divisi PSDM di dampingi oleh ketua umum koperasi wanita makmur sejahtera, sekretaris

dan bendaharanya, juga ketua kelompok dusun. Semuanya pengurus koperasi ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan pelatihan untuk memberikan pelatihan dengan tema yang tepat, sesuai kebutuhan peserta dan peluang usaha yang ada saat itu. Dalam pelaksanaan program kegiatan pelatihan kewirausahaan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi, memiliki tindak lanjut pasca pelatihan berupa pendampingan dan konsultasi untuk peserta yang ingin merealisasikan usahanya sesuai pelatihan yang diikuti. Bentuk program pelatihan kewirausahaan yang dirancang Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi bertujuan untuk membantu kaum perempuan di desa ngadi agar lebih berdaya, memiliki keahlian, memiliki pendapatan, dan mencapai keberhasilan wrausaha.

2. Peran dari program pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi dalam meningkatkan keberhasilan usaha yaitu dapat menjadikan kaum perempuan di Desa Ngadi lebih berdaya, memiliki keahlian dan memiliki semangat untuk membuka peluang usaha. Ilmu yang didapatkan dari pelatihan kewirausahaan tersebut menjadi faktor teralisasinya wirausaha mereka, sehingga mereka bisa memiliki penghasilan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan kewirausahaan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera. Usaha yang berhasil didirikan juga membuka banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat pada umumnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari pengkajian penelitian yang dilakukan oleh penulis dilapangan, penulis bermaksud untuk memberikan saran. Semoga saran yang diberikan oleh penulis dapat bermanfaat bagi komunitas dan pemerintah, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi hendaknya membuat program pelatihan yang berkaitan dengan keberlangsungan usaha dan tekhnologi, seperti kegiatan pelatihan tentang teknik pemasaran secara online, pembuatan konten, pelatihan menggunakan e-marketplace dan lain-lain. Hal ini perlu diselenggarakan agar peserta memiliki pengetahuan tentang ilmu teknologi dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dan peserta yang dapat mengikuti pelatihan bukan hanya mereka yang ingin membuka usaha tetapi juga untuk mereka yang sudah memiliki usaha dan ingin meningkatkan eksistensi usahanya.
2. Bagi lembaga pemerintah hendaknya dapat mensupport kegiatan koperasi dalam memberdayakan masyarakat dengan ikut membantu dalam pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh koperasi daerah, bantuan dapat berupa sarana prasarana dalam pelaksanaan kegiatan.